

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Pada umumnya sekuritas yang paling diminati di pasar modal adalah saham karena mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan return bagi para investor nya berupa capital gain. Di sisi lain saham juga tidak lepas dari Risk atau Resiko.Sesuai dengan karakteristik saham yaitu “high risk high return” yang artinya semakin tinggi tingkat keuntungannya maka semakin tinggi pula resikonya,seorang investor bisa mendapatkan keuntungan yang sangat besar dalam sekejap,namun seiring dengan berfluktuasinya harga saham maka juga dapat membuat investor mengalami kerugian yang cukup besar hanya dalam waktu yang singkat.

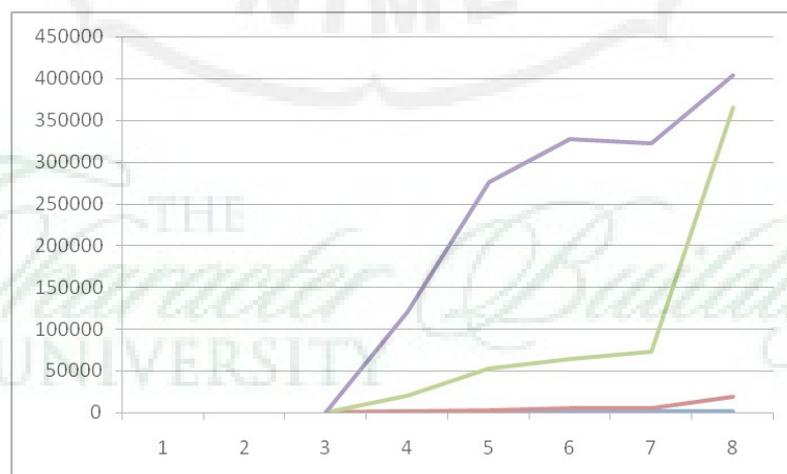
Dalam hal ini, yang menjadi fokus utama bagi para investor adalah tersedianya informasi yang relevan guna untuk pengambilan keputusan yang tepat untuk mengurangi ketidakpastian investasi dan menentukan sekuritas apa saja yang harus dibeli atau dijual.Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena pada hakikatnya menyajikan keterangan,catatan,atau gambaran keadaan masa lalu,saat ini,maupun masa yang akan datang dalam kelangsungan hidup suatu perusahaan.Salah satu sumber informasi yang dapat digunakan oleh investor adalah laporan keuangan perusahaan.Kinerja keuangan perusahaan terangkum dalam laporan keuangan yang diterbitkan setiap akhir tahun dan sebagai bentuk pertanggung jawaban atas pengelolaan perusahaan.

Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham merupakan hal yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Persoalan yang timbul adalah sejauh mana perusahaan mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham di pasar modal.

Menurut data Kementerian Perhubungan di tahun 2018-2024 pertumbuhan sektor perusahaan transportasi menunjukkan performa yang baik dibanding industri manufaktur yang lain. Hal ini ditunjukkan dengan selalu bertambahnya jumlah penumpang dan barang logistik di setiap tahunnya dan diikuti dengan penambahan di setiap tahunnya jumlah perusahaan transportasi yang sudah direkap oleh Kementerian Perhubungan itu sendiri di Buku Statistik Kemenhub per tiap tahunnya.

Berikut Gambaran Grafik Pertumbuhan Sektor Transportasi di setiap tahunnya sesuai dengan tahun yang akan saya teliti yakni periode 2018-2024.

Gambar 1.1.
Pergerakan Pertumbuhan SubSektor Transportasi 2018-2024



Gambar1.2.
Pergerakan Pertumbuhan Sub Sektor Transportasi 2018-2024



Gambar 1.3.
Pergerakan Trend Menurunnya dari Indeks Saham Sub Sektor Transportasi 2018-2024



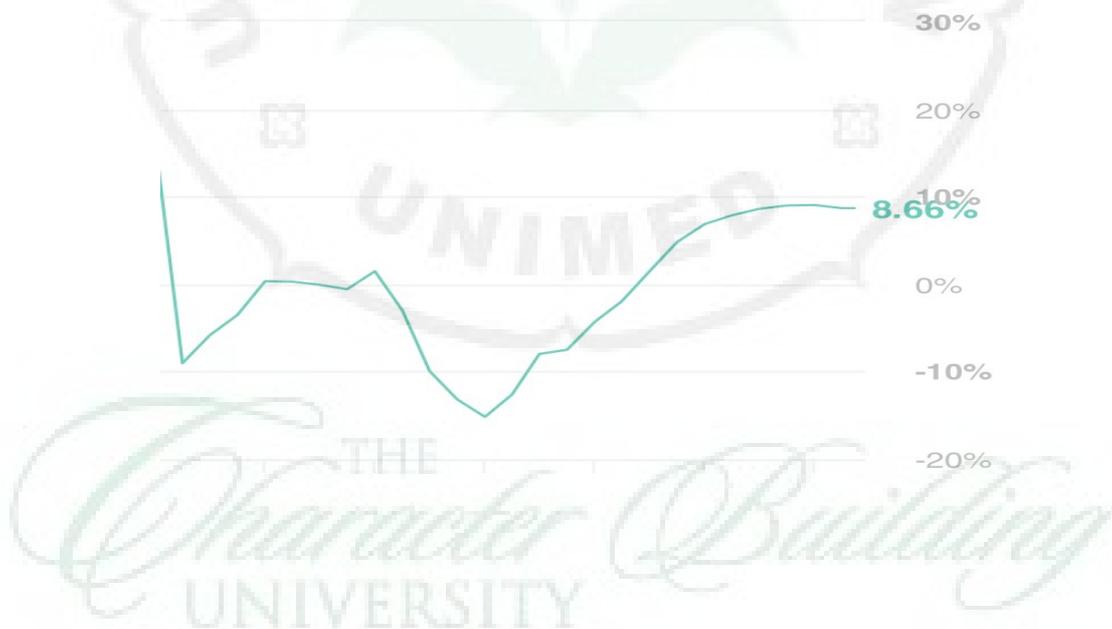
Dari data ketiga gambar diatas terdapat fenomena yang pertama dimana jika dilihat dari pergerakan dan pertumbuhan di sub sector transportasi cenderung mengalami kenaikan baik dari segi pertumbuhan perusahaan transportasi di setiap

tahunnya dan juga diikuti jumlah penumpang yang juga mengalami kenaikan disetiap tahunnya juga. Hal itu dapat menjadi factor pendukung bahwa keadaan subsector transportasi sedang mengalami kenaikan. Namun hal tersebut tidak diikuti dengan Harga Saham nya yang malah cenderung menurun, sehingga menimbulkan fenomena didalam subsector Transportasi.

Berikut Gambaran Grafik Rasio Provitabilitas, Rasio Lavarage, Rasio Aktivitas, Rasio Likuiditas dan Nilai Perusahaan Sektor Transportasi disetiap tahunnya sesuai dengan tahun yang akan saya teliti yakni periode 2018-2024.

Gambar1.4.

PergerakanRasioProfitabilitasSubSektorTransportasi2018-2024



Gambar 1.5.

Pergerakan Rasio Lavarage Sub Sektor Transportasi 2018-2024



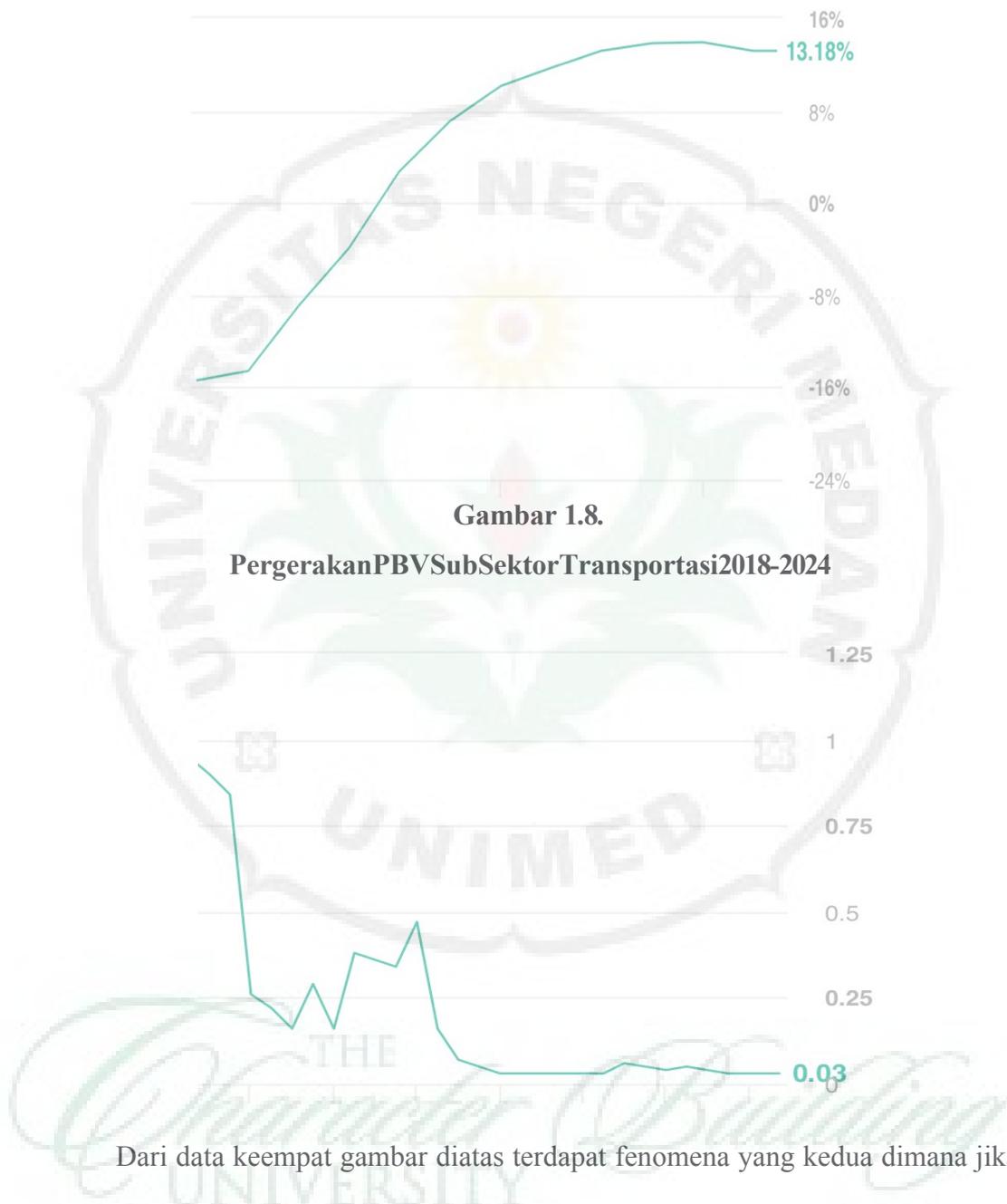
Gambar 1.6.

Pergerakan Rasio Aktivitas Sub Sektor Transportasi 2018-2024



Gambar 1.7.

Pergerakan Rasio Likuiditas Sub Sektor Transportasi 2018-2024



Dari data keempat gambar diatas terdapat fenomena yang kedua dimana jika dilihat dari pergerakan dan pertumbuhan rasio keuangan di tiap perusahaan disector transportasi mengalami kenaikan baik dari segi rasioprovitabilitas, lavarage, aktivitas dan likuiditas di setiap tahunnya yaitu di tahun 2018-2024. Namun hal tersebut tidak diikuti dengan pertumbuhan nilai perusahaan nya namun malah terlihat cenderung menurun,sehingga menimbulkan fenomena kedua

didalam subsector Transportasi.

Bagi perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal, harga saham yang diperjual belikan maupun indikator nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin banyak investor yang akan tertarik untuk menanamkan investasinya terhadap perusahaan tersebut. Apabila sektor investasi yang paling diminati adalah sektor Transportasi, maka otomatis permintaan akan saham tersebut tentunya akan meningkat dan menyebabkan harga saham ikut turut meningkat juga.

Tabel diatas merupakan kondisi indeks saham perusahaan transportasi selama 7 tahun. Kondisi yang terjadi menunjukkan hal sebaliknya, harga saham justru cenderung mengalami fluktuasi di tiap tahunnya dan hal tersebut serupa dengan nilai perusahaannya, bahkan rata-rata harga saham perusahaan cenderung mengalami penurunan, terutama dari tahun 2018-2024.

Analisis saham bisa dilakukan salah satunya menggunakan analisis fundamental yaitu analisis berdasarkan kinerja keuangan suatu perusahaan. Analisis fundamental dapat diukur dengan rasio keuangan diantaranya rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas (lavarege), rasio aktivitas, dan rasio pasar (Sutrisno, 2009).

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan. Menurut Taendelilin (2010:372), "salah satu indikator penting untuk menilai prospek profitabilitas perusahaan sehingga rasio ini merupakan faktor yang mendapat perhatian penting bagi investor dalam menilai suatu perusahaan". Rasio

profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan variabel Return On Asset.

Rasio Leverage adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang (Fahmi,2013:127).Adapun Jenis dari rasio leverage adalah Debt to Asset Ratio,Debt to Equity Ratio,Long Term Debt to Equity Ratio.Maka Hal tersebut yang akan menjadi Variabel yang digunakan pada penelitian.

Rasio aktivitas menurut Sherman (2015) adalah pemanfaatan aset perusahaan untuk menghasilkan profit,khususnya bagi shareholder yang telah mengeluarkan modal untuk membeli aset suatu perusahaan.Jika aset tidak dikelola dengan baik, akibatnya akan menimbulkan biaya (beban)dan menekan profit yang akan diperoleh.Begitu juga sebaliknya,aset yang digunakan secara efektif akan menghasilkan keuntungan yang optimal,sehingga dapat mengontrol beban.

Rasio likuiditas Menurut Sutrisno (2009:216) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo serta menunjukkan jumlah waktu yang diharapkan sampai suatu aktiva teralisasi menjadi kas atau sampai kewajiban koperasi perusahaan dilunasi.

Dari penjelasan diatas, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan variabel yang diyakini berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.Variabel menggunakan proksi Rasio Profitabilitas diwakili oleh Return On Asset (ROA), Rasio Lavarage diwakili oleh Debt to Asset Ratio (DAR),Rasio Aktivitas diwakili oleh Total Asset Turm Over (TATO),dan Rasio Likuiditas diwakili oleh Current Ratio (CR).

Hal ini disebabkan adanya hasil penelitian yang bersifat kontradiksi baik antar negara maupun dalam satu negara.Menurut Murhadi (2012:64), return on asset

(ROA) mencerminkan seberapa besar return yang dihasilkan atas setiap rupiah uang yang ditanamkan dalam bentuk aset. Hal ini didukung oleh Penelitian yang dilakukan oleh Rosalina dan Masditok (2018), Menurut Ang (2012), Debt to Asset (DAR) menunjukkan tingkat keterpengaruh tingkat utang terhadap pergerakan kinerja perusahaan. Menurut Syamsuddin (2014) Total Asset Turn Over yang semakin besar mendandakan semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan, Menurut Kasmir (2016) Current Ratio mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek. Ketiga Hal tersebut didukung Oleh penelitian yang dilakukan oleh Dodi Candra dan Eli Wardani (2021).

Dari masalah yang telah dipaparkan diatas maka peneliti tertarik untuk mengangkat kembali topik ini ke dalam sebuah karya tulis ilmiah berbentuk skripsi dengan judul "Pengaruh Rasio Lavarage, Rasio Aktivitas dan Rasio Likuiditas dengan Rasio Profitabilitas sebagai mediasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2024".

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Fany (2019) dengan perbedaan di objek penelitian pada perusahaan makanan dan minuman, sedangkan penelitian ini berada pada perusahaan transportasi dan peneliti juga menggunakan variabel tambahan yakni Rasio Aktivitas dan rasio Likuiditas dan mengganti objek penelitian dan serta menambah jumlah sampel perusahaan. Adapun alasan peneliti menambah jumlah sampel perusahaan hal ini agar peneliti mendapatkan info seberapa berpengaruh variabel yang digunakan terhadap

harga saham dari perusahaan tersebut, dari penelitian terdahulu yang hanya menggunakan 12 sampel perusahaan transportasi, sehingga penulis ingin menambah periode dan sampel tambahan agar penelitian ini lebih terbaru sehingga diharapkan diperoleh hasil yang mampu menjelaskan apakah profitabilitas, leverage, aktivitas dan likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1) Analisis fundamental merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan investor dalam menganalisis kondisi suatu perusahaan.
- 2) Tersedianya informasi yang relevan dan akurat.
- 3) Dibutuhkan analisis laporan keuangan perusahaan terlebih dahulu untuk menghindari ketidakpastian atau kerugian bagi investor nantinya dalam berinvestasi akibat harga saham yang berfluktuasi.
- 4) Apakah Rasio Leverage, Rasio Aktivitas dan Rasio Likuiditas dengan Rasio Profitabilitas sebagai mediasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.3. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini terarah sehingga tujuan dari penelitian ini dapat tercapai, maka peneliti perlu membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, penulis mengidentifikasi batasan masalah yang diteliti. Penelitian ini terbatas pada masalah Nilai Perusahaan Sub sektor Transportasi yang terdaftar di BEI yang

dipengaruhi oleh Rasio Lavarage, Rasio Aktivitas, dan Rasio Likuiditas dengan Rasio Profitabilitas sebagai mediasi.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- 1) Apakah Terdapat Pengaruh Rasio Likuiditas (CR) terhadap nilai perusahaan (PBV) Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2024 ?
- 2) Apakah Terdapat Pengaruh Rasio Likuiditas (CR) terhadap profitabilitas (ROA) Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2024 ?
- 3) Apakah Terdapat Pengaruh Rasio Lavarage (DAR) terhadap nilai perusahaan (PBV) Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018- 2024 ?
- 4) Apakah Terdapat Pengaruh Rasio Lavarage (DAR) terhadap profitabilitas (ROA) Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2024?
- 5) Apakah Terdapat Pengaruh Rasio Aktivitas (TATO) terhadap nilai perusahaan (PBV) Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2024 ?
- 6) Apakah Terdapat Pengaruh Rasio Aktivitas (TATO) terhadap profitabilitas (ROA) Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2024?

- 7) Apakah Terdapat Pengaruh Rasio Aktivitas (TATO) terhadap nilai perusahaan (PBV) dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi pada perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2024 ?
- 8) Apakah Terdapat Pengaruh Rasio Likuiditas (CR) terhadap nilai perusahaan (PBV) dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi pada perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2024 ?
- 9) Apakah Terdapat Pengaruh Rasio Lavarage (DAR) terhadap nilai perusahaan (PBV) dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi pada perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2024 ?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1) Untuk Mengetahui Pengaruh Rasio Likuiditas (CR) terhadap nilai perusahaan (PBV) Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2024.
- 2) Untuk Mengetahui Pengaruh Rasio Likuiditas (CR) terhadap profitabilitas (ROA) Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2024.
- 3) Untuk Mengetahui Pengaruh Rasio Lavarage (DAR) terhadap nilai perusahaan (PBV) Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia periode 2018- 2024.

- 4) Untuk Mengetahui Pengaruh Rasio Lavarage (DAR) terhadap profitabilitas (ROA) Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2024.
- 5) Untuk Mengetahui Pengaruh Rasio Aktivitas (TATO) terhadap nilai perusahaan (PBV) Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2024.
- 6) Untuk Mengetahui Pengaruh Rasio Aktivitas (TATO) terhadap profitabilitas (ROA) Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2024.
- 7) Untuk Mengetahui Pengaruh Rasio Aktivitas (TATO) terhadap nilai perusahaan (PBV) dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi pada perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2024.
- 8) Untuk Mengetahui Pengaruh Rasio Likuiditas (CR) terhadap nilai perusahaan (PBV) dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi pada perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2024.
- 9) Untuk Mengetahui Pengaruh Rasio Lavarage (DAR) terhadap nilai perusahaan (PBV) dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi pada perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2024.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- 1) Bagi Peneliti, menambah wawasan peneliti tentang manajemen keuangan sehubungan dengan variabel-variabel yang diuji dalam penelitian ini.
- 2) Bagi Manajemen Perusahaan, sebagai bahan masukan untuk tetap dapat meningkatkan harga saham perusahaan dengan cara meningkatkan kinerja perusahaan dalam menarik investor untuk menanamkan modalnya.
- 3) Bagi Akademisi, penelitian ini diharapkan sebagai tambahan literatur dalam wawasan tentang manajemen keuangan. Bagi Peneliti selanjutnya, sebagai referensi dan masukan sehubungan dengan penelitian yang terkait dengan penelitian ini.

THE
Character Building
UNIVERSITY